

**PENERAPAN *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI JAKENAN PATI**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Drajat Sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Diajukan oleh:**

**ALISA DINAR NURFIDASARI**

**A510100005**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

*Bismillahirrahmanirrohim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **ALISA DINAR NURFIDASARI**  
NIM : **A 510100005**  
Fakultas/ Jurusan : **FKIP / PGSD**  
Jenis : **Skripsi**  
Judul : **“PENERAPAN *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBICARA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI  
JAKENAN PATI”.**

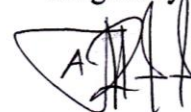
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Februari 2014

Yang Menyatakan



**Alisa Dinar Nurfidasari**

**A 510100005**

**PERSETUJUAN**

**PENERAPAN *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI JAKENAN PATI**

Oleh:

**ALISA DINAR NURFIDASARI**

**A510100005**

Telah Disetujui dan Dipertahankan dan Dipublikasikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Persetujuan Pembimbing,  
Pembimbing,



**Drs. Muhroji, S.E., M.Si**

Tanggal: 18/2014.  
2

## **BIODATA**

Nama Penulis : ALISA DINAR NURFIDASARI

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : FKIP

Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat e-mail : [alisadinarn@gmail.com](mailto:alisadinarn@gmail.com)

Nomor Telepon : 085 227 846 077

PENERAPAN *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI JAKENAN PATI

**Oleh:**

Alisa Dinar Nurfidasari, A510 100 005, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2014, 80 halaman.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Jakenan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle*. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah guru dan siswa kelas V. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara dan strategi *Inside-Outside Circle*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa, hal ini dibuktikan bahwa siswa yang mempunyai keterampilan berbicara rendah sebanyak 4 siswa (20%). Siswa yang memiliki keterampilan berbicara tinggi sebanyak 16 siswa (80%). Ketepatan ucapan siswa dalam menyampaikan kata sebanyak 17 siswa (85%). Ketepatan siswa dalam memilih kata-kata sebanyak 16 siswa (80%). Kelancaran siswa berbicara di depan kelas sebanyak 16 siswa (80%). Kesesuaian dengan materi sebanyak 18 siswa (90%). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah strategi *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Jakenan Pati.

Kata kunci : *Strategi Inside-Outside Circle, keterampilan berbicara siswa.*

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan agar siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Zainal Aqib (2013: 66) yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Belajar adalah proses yang harus dilalui manakala seseorang ingin mencapai sesuatu yang diharapkan dapat berhasil dengan baik (Samino dan Saring Marsudi, 2012: 19). Di Sekolah Dasar siswa belajar mengenai banyak hal misalnya belajar tentang lingkungan alam, lingkungan sosial, dan bahasa. Bahasa yang wajib untuk dipelajari adalah Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup beberapa komponen keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Main Sufanti, 2012: 13). Dari ke empat komponen tersebut yang kurang diperhatikan adalah keterampilan berbicara. Dalam berbicara seseorang menyampaikan informasi melalui suara atau bunyi bahasa.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih monoton dan konvensional. Hal itu menjadikan siswa menjadi bosan dan malas mengikuti pelajaran. Keterampilan berbahasa yang paling sering digunakan guru adalah keterampilan membaca dan menulis. Guru kurang memperhatikan keterampilan berbicara siswa, sehingga siswa cenderung menulis semua jawaban dari pertanyaan yang guru berikan. Disamping itu juga, siswa malu dalam menyampaikan jawabannya apabila diungkapkan secara lisan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali Masykuri dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Model Pembelajaran *Modeling The Way* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIM Bekangan Boyolali. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Seperti halnya di atas, hal serupa juga terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Jakenan Pati. Pada saat guru menyampaikan materi dan melemparkan pertanyaan, siswa tidak ada yang berani menyampaikan pendapatnya. Mereka hanya menulis pendapat atau jawaban mereka dalam buku atau kertas.

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V di SD Negeri Jakenan adalah menerapkan strategi *Inside-Outside Circle*. Strategi *Inside-Outside Circle* dipilih karena pada strategi ini siswa dilatih untuk bertukar informasi sesama teman sebelum mereka mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. dengan strategi ini diharapkan keterampilan berbicara siswa meningkat.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri Jakenan Pati. Waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini direncanakan pada awal bulan November hingga bulan Februari 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD negeri Jakenan yang berjumlah 20 siswa. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui proses pengkajian yang terdiri dari 4 tahapan utama, yaitu mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pada penelitian ini data yang diperlukan meliputi: data nama siswa, proses pembelajaran Bahasa Indonesia, dan hasil observasi keterampilan berbicara siswa. Jenis data dari penelitian ini adalah jenis data deskriptif kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari pengamatan atau observasi. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah hasil observasi tindak mengajar guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia dan hasil observasi keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah, nama siswa, dan foto.

Untuk mengumpulkan keabahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber data yang berbeda-beda.

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui strategi *Inside-Outside Circle* pada siswa kelas V SD Negeri Jakenan dengan prosentase ketercapaian sebesar 75%.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada saat hendak melaksanakan siklus I, peneliti melakukan kegiatan prasiklus untuk mengetahui kondisi awal yang terjadi di lapangan. Dari hasil kegiatan prasiklus ini, peneliti menemukan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Jakenan masih rendah. “Kemampuan awal siswa dalam berbicara harus menjadi catatan guru pada waktu pembelajaran berbicara dilaksanakan” Novi Resmini, dkk (2006: 195). Hal ini diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran prasiklus, ternyata proses pembelajaran yang diterapkan guru masih monoton. Siswa masih menggunakan tulisan untuk mengungkapkan pendapat. Ketika kegiatan pembelajaran dilakukan guru tidak menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Maka timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle*. Keunggulan strategi ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur (Miftahul Huda, 2013: 247).

Dengan penerapan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle*, siswa diharapkan dapat bertukar pendapat atau informasi, saling melengkapi jawaban. Sehingga dari komunikasi dan pertukaran pendapat tersebut siswa dapat berani menyampaikan pendapatnya secara lisan di depan kelas. Siswa dapat terampil berbicara di depan kelas.

Setelah didapatkan hasil pengamatan atau observasi, peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan pada proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil



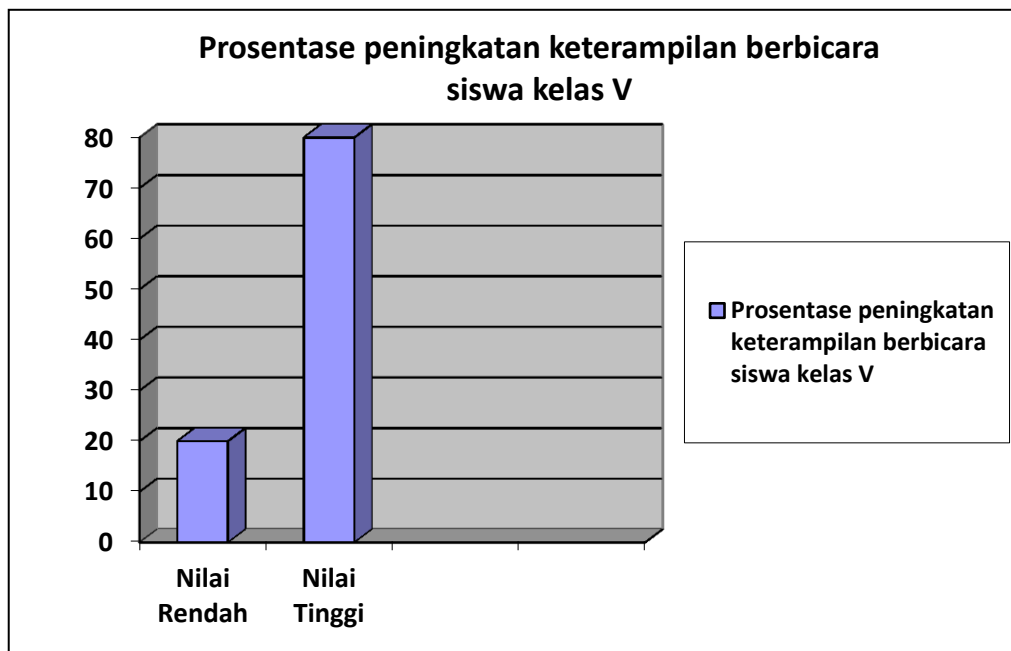
analisis kemudian dilakukan refleksi terhadap kegiatan siklus I. Dari hasil refleksi dapat diketahui sejauh mana keberhasilan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dan dari hasil refleksi juga dapat diketahui kekurangan-kekurangan apa saja yang harus diperbaiki di siklus berikutnya. Kemudian peneliti merencanakan kegiatan siklus II. Pada dasarnya, proses yang dilakukan sama dengan pelaksanaan siklus I. Berikut ini adalah tabel perbandingan hasil observasi keterampilan berbicara siswa kelas V:

Tabel 1. Perbandingan Skor Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II		Jumlah rata-rata	Keterangan	
		Prasiklus	1	2	1			2
1.	Bagus Setyonugroho	4	5	7	7	8	6	Rendah
2.	Amirul Surahman	7	7	8	12	12	9	Tinggi
3.	Angga Leora	5	6	9	11	13	9	Tinggi
4.	Danang Putro D.	6	7	8	10	12	9	Tinggi
5.	Dwi Cahyo P.	10	10	11	12	15	12	Tinggi
6.	Kukuh Dwi L.	8	8	9	11	13	10	Tinggi
7.	Nanik Asfiatun	9	10	11	12	14	11	Tinggi
8.	Ananda Rizki P.	6	7	8	8	14	9	Tinggi
9.	Aris Sucipto	5	6	6	7	8	6	Rendah
10.	Dewi Anjar Wati	9	10	10	12	13	11	Tinggi
11.	Eni Puspuro Rini	5	6	8	11	13	9	Tinggi
12.	Karyani Irawati	6	9	10	12	14	10	Tinggi
13.	Muhammad Rizal	7	7	8	8	13	9	Tinggi
14.	Muhammad Saiful U.	6	6	7	8	8	7	Rendah
15.	Mukhamad Aditya P.	5	5	5	8	13	7	Rendah
16.	Nila Umi Salamah	12	13	14	14	15	14	Tinggi
17.	Shely Dwi P.	7	7	9	10	13	9	Tinggi
18.	Shinta Wahyu S.	5	5	10	10	13	9	Tinggi
19.	Sita Okta Melani S.	8	11	12	13	13	11	Tinggi
20.	Siti Febbi Nur A.	11	11	12	12	14	12	Tinggi

Tabel 2. Data Interval Hasil Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Prosentase
1.	1 - 8 (Rendah)	4	20%
2.	9 - 16 (Tinggi)	16	80%



Gambar 1. Grafik Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa

Berdasarkan pada tabel dan grafik keterampilan berbicara siswa kelas V dapat diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan pada siklus II. Siswa yang keterampilan berbicaranya rendah sebanyak 4 siswa (20%). Sedangkan siswa yang keterampilan berbicaranya tinggi sebanyak 16 siswa (80%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam kegiatan prasiklus dan kegiatan dua siklus yaitu siklus I (2 pertemuan) dan siklus II (2 pertemuan), dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Jakenan Pati dapat diterima.

Pada saat dilaksanakannya strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle*, siswa sangat senang terhadap kegiatan pembelajaran ini. Siswa sangat senang ketika dibentuk kelompok karena siswa dapat berkomunikasi dengan teman yang lain. Pada saat berkelompok siswa dapat dengan bebas mengutarakan pendapat atau berbagi informasi saling melengkapi jawaban. Karena dalam strategi ini, siswa dilatih untuk berbicara mengeluarkan pendapat dan bertukar informasi dengan temannya terlebih dahulu sebelum siswa maju ke depan

kelas. Melalui diskusi siswa dilatih untuk mengembangkan ide yang mereka pikirkan. Kesimpulan yang mereka dapatkan dapat juga dibuat sebagai konstruksi terhadap pengetahuan yang diperolehnya dari diskusi (Agus Suprijono, 2010: 98). Dengan demikian keterampilan berbicara siswa dapat meningkat. Siswa lebih tertarik dengan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* jika dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional.

#### **D. KESIMPULAN**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Jakenan Pati dalam dua siklus ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang berbunyi “penerapan *Inside-Outside Circle* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Jakenan Pati” dapat diterima karena setelah tindakan terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa.
2. Meningkatnya keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Jakenan ditandai dengan adanya ketepatan ucapan siswa dalam menyampaikan kata-kata, ketepatan siswa memilih kata, kelancaran siswa dalam berbicara, dan kesesuaian dengan materi. Berdasarkan indikator tersebut diperoleh siswa yang keterampilan berbicaranya tinggi sebanyak 16 siswa (80%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Main Sufanti. 2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Novi Resmini, dkk. 2006. *Pembinaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS
- Samino dan Saring Marsudi. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Kartasura: Fairuz.
- Zainal Aqib. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Ali Masykuri. 2013. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Modeling The Way Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIM Bekangan Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.